

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Alasan Pemilihan Judul

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang disebut siklus akuntansi. Laporan keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Di dalam UU No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas jelas bahwa laporan keuangan merupakan suatu alat pertanggung jawaban pengelolaan oleh pengurus perusahaan (Direksi dan Komisaris). Sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan wajib disampaikan kepada pemilik. Namun dengan semakin besar keterlibatan pihak lain, maka laporan keuangan menjadi bagian penting informasi kepada pihak lain non pemilik, seperti kreditor, supplier, pemerintah, karyawan, dan sebagainya.

Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat prediksi yaitu prediksi harga saham, prediksi pembagian deviden, dan prediksi kebangkrutan

Setelah mendapat laporan keuangan biasanya langkah yang ditempuh adalah menganalisis laporan keuangan, tentunya dengan mempertimbangkan pendapat akuntan. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan maka

pemakai laporan keuangan harus menganalisis kesehatan perusahaan. Alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Dengan melihat kecenderungan rasio keuangan, apakah mengalami penurunan atau peningkatan, dapat menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Dipilihnya PT. Perkebunan Sumatera Utara sebagai objek penelitian, karena berdasarkan penelitian pendahuluan ternyata pada tahun 2005 terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan jika dibandingkan dengan tahun 2004,

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul:

" Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada PT. Perkebunan Sumatera Utara, ternyata kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2005 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, seperti penurunan laba kotor dan laba usaha yang cukup signifikan pada tahun 2005 yakni sebesar 35% dan 42%. Pada tahun 2004 laba kotor sebesar Rp18.019.449.814,00 menurun menjadi Rp 11.711.490.890,00 pada tahun 2005, laba usaha pada tahun 2004 sebesar Rp 13.148.914.666,00 menurun menjadi Rp 7.637.687.293,00 pada tahun 2004.